PENGARUH HEEVI (*HEALTH EDUCATION VIDEO*) TERHADAP KEMAMPUAN IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA TERSEDAK PADA *TOODLER*

(The Effect of Heevi (Health Education Video) on Mom's Ability in First Aid Choking in Toodler)

Linda Ishariani¹, Melani Kartika Sari^{2*} Stikes Karya Husada Kediri isharianilinda@gmail.com¹, melastarte@gmail.com²

orcid: https://orcid.org/0000-0003-1886-0992 (melani)

*) Penulis Korespondensi

ABSTRAK

Pendahuluan: Tersedak merupakan salah satu kondisi kegawatdaruratan pada anak, terutama toodler yang membutuhkan tindakan segera. Tersedak pada bayi dan anak sering diakibatkan benda-benda kecil seperti mainan, makanan, koin, kancing, dan benda kecil lainnya. Metode HEEVI (Health Education Video) merupakan metode penyampaian pengetahuan kepada masyarakat melalui video untuk meningkatkan kemampuan ibu tentang cara pertolongan pertama tersedak. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis adanya pengaruh metode HEEVI terhadap kemampuan ibu dalam melakukan pertolongan pertama tersedak pada toodler. **Metodologi:** Desain penelitian quasy eksperiment, responden dipilih dengan teknik purposive sampling, 21 orang kelompok perlakuan dan 21 orang kelompok kontrol. Hasil analisis uji Wilcoxon menunjukkan (ρν 0,000< α) ada peningkatan kemampuan ibu pada pretets-posttest kelompok perlakuan, (ρν 0.066> α) tidak ada peningkatan kemampuan psikomotor pada pretets-posttest kelompok kontrol. **Hasil:** Hasil analisis uji *Mann Whitney* menunjukkan($\rho v 0,000 < \alpha$) ada pengaruh pengaruh Metode HEEVI dalam peningkatan kemampuan ibu pada posttest kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Diskusi: metode HEEVI efektif diterapkan pada ibu untuk meningkatkan kemampuan dalam pertolongan pertama tersedak. Ibu diharapkan dapat menerapkan materi dan video pembelajaran dalam pertolongan pertama tersedak.

Kata kunci: kemampuan ibu, pendidikan Kesehatan video, tersedak, toodler, video, pertolongan pertama

ABSTRACT

Introduction: Choking is one of the emergency conditions in children, especially toddlers, who require immediate action. Choking in infants and children is often caused by small objects such as toys, food, coins, buttons, and other small objects. The HEEVI (Health Education Video) method is a method of conveying knowledge to the community through videos to improve mothers' abilities on how to first aid for choking. The purpose of this study was to analyze the effect of the HEEVI method on the mother's ability to perform first aid for choking on a toddler. Method: Research design of this study was Quasy experimental design, respondents were selected by purposive sampling technique, 21 people in the treatment group and 21 people in the control group. The results of the Wilcoxon test analysis showed (pv $0.000 < \alpha$), there was an increase in the mother's ability in the pretest-posttest treatment group. Result: The results of the Wilcoxon test analysis showed (pv $0.066 > \alpha$) that there was no improvement in mother's abilities in the pretest-posttest control group. The results of the Mann Whitney test analysis showed (pv $0.000 < \alpha$), there was an effect of the HEEVI method in increasing the mother's ability in

the posttest control group and the treatment group. **Discussion**: The HEEVI method is effectively applied to mothers in improving their ability in first aid for choking. The HEEVI method is an interesting intervention to improve the mother's ability in first aid for choking.

Keywords: choking, first aid, mother's ability, video health education, toodler, video

PENDAHULUAN

Tersedak merupakan kondisi adanya sumbatan atau hambatan pada saluran napas yang membutuhkan tindakan segera (Tiana, 2019). Tersedak sering terjadi pada toodler dan bayi. Benda-benda yang sering menyebabkan kejadian tersedak antara lain mainan, makanan, koin, kancing, dan beragam lainnya. dapat benda kecil Anak mengalami kesulitan bernapas kekurangan oksigen yang dapat memicu terjadinya penurunan kesadaran bahkan kematian jika tersedak dan tidak segera mendapatkan pertolongan dan penanganan yang tepat dan cepat (Adrian, 2021). Kerusakan otak akan terjadi jika otak tidak mendapatkan oksigen selama 4 hingga 6 menit (Amelia, 2017).

Menurut data *Victorian Injury Surveillance Unit* (VISU), angka kejadian tersedak pada anak usia di bawah 5 tahun meningkat sekitar 17% dari tahun sebelumnya (Kidsave, 2021). Di New York, tersedak merupakan penyebab utama keempat kematian yang tidak disengaja pada anak-anak di bawah usia 5 tahun (NY, 2021).

Tersedak benda asing berisiko terjadinya gangguan napas, atelectasis, bronkiektasis, pneumonia berulang, pembentukan jaringan granulasi, serta asfiksia yang mengancam nyawa. Ada beberapa kasus, benda asing dapat tersangkut pada glottis sehingga mengakibatkan gangguan napas akut, suara serak, dan stridor. Tersedak benda asing memiliki angka kematian hingga 30% 45%, sedangkan pasien vang selamat dapat berkembang menjadi hipoksia ensefalopati (Sugandha, 2018).

merupakan Edukasi salah satu upaya agar informasi dapat dipahami dan dapat memberikan dampak perubahan pada perilaku masyarakat khususnya keluarga. Metode edukasi merupakan metode tersampaikannya informasi. Hal ini dikarenakan edukasi merupakan salah satu pendekatan pada keluarga baik dan efektif dalam rangka memberikan atau menyampaikan pesan atau informasi kesehatan dengan tujuan untuk mengubah dengan meningkatkan perilaku pengetahuan dan keterampilan keluarga (Palimbunga, 2017). Media pembelajaran video merupakan media yang menyajikan audio dan visual yang berisi suatu pesan pembelajaran baik berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi ilmu pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran (Candralaela, 2018).

Metode HEEVI (Health Education *Video*) yang menggunakan video sebagai media untuk memberikan edukasi diharapkan dapat kesehatan tersampaikannya mempermudah pengetahuan kepada masyarakat khususnya para ibu tentang penanganan tersedak. Dengan adanya metode HEEVI diharapkan para ibu memiliki kemampuan memberikan pertolongan pertama jika anak mereka mengalami kejadian tersedak.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Quasy Experiment*. Responden dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia *toodler* di wilayah Desa Ngampel, Kec.Papar. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan yaitu *purposive* sampling. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 42 responden yang terbagi menjadi 21 responden pada kelompok perlakuan dan 21 responden pada kelompok control dengan kriteria ibu yang memiliki anak usia toddler, ibu yang berusia 17-45 tahun dan menggunakan smartphone..

Variabel independen pada penelitian ini adalah metode HEEVI (Health Education Video), sedangkan variabel dependen yaitu kemampuan ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada toodler. Pemberian intervensi dilakuan edukasi dan video selama 3 kali dalam satu minggu dengan waktu pemberian

selama 1 jam. Selanjutnya responden diajak untuk melihat video 3 kali dalam seminggu selama 2 minggu. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi pada saat pre dan post intervensi dengan menggunakan lembar observasi yang dimodifikasi dari The American Red Cross dan diuii Alpha Croncbach. menggunakan Selanjutnya data penelitian dianalisis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test dan Mann Whitney. Penelitian ini juga telah mendapatkan persetujuan etik nomor dengan surat etik 298/EC/LPPM/STIKES/KH.VIII/2021.

HASIL

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Kelompok Perlakuan	Frekuensi	Prosentase	Kelompok kontrol	Frekuensi	Prosentase	
1.	Usia	17-25 tahun	5	23,8	17-25 tahun	5	23,8	
		26-35 tahun	14	66,7	26-35 tahun	12	57,1	
		36-45 tahun	2	9,5	36-45 tahun	4	19	
2.	Pendidikan	SD	0	0	SD	2	9,5	
		SMP	4	19	SMP	10	47,6	
		SMA	13	61,9	SMA	9	42,9	
		PT	4	19	PT	0	0	
3.	Pekerjaan	PNS	0	0	PNS	0	0	
		Pegawai Swasta	2	9,5	Pegawai Swasta	3	14,3	
		IRT	14	66,7	IRT	13	61,9	
		Dll (wirausaha, petani, dsb)	5	23,8	Dll (wirausaha, petani, dsb)	5	23,8	
4.	Penyuluhan pertolongan pertama pada	Belum pernah	18	85,7	Belum pernah	18	85,7	
	tersedak	Pernah	3	14,3	Pernah	3	14,3	
	Berdasarkan tabel 1.1. usia			(66.7%). Sebagian besar responden juga				

responden pada kelompok perlakuan sebagian besar berada pada rentang usia 26-35 tahun (66,7%) . Sebagian besar berpendidikan setingkat SMA (61,9%) dan mayoritas sebagai ibu rumah tangga

(66,7%). Sebagian besar responden juga belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang pertolongan pertama pada kasus tersedak. Karakteristik kelompok kontrol juga hampir serupa. Responden kelompok kontrol sebagian besar

merupakan ibu yang berusia 26 hingga 34 tahun (57,1%), dengan tingkat pendidikan terbanyak SMA (42,9%), dan sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga (61,9%). Sebagian besar

responden pada kelompok kontrol juga belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang pertolongan pertama pada toodler.

Tabel 1.2 Distribusi frekuensi kemampuan ibu kelompok perlakuan dalam pertolongan pertama tersedak pada *toodler*

	Kelompok Perlakuan		Kelompok Perlakuan	
Kemampuan Ibu dalam			Sesudah Intervensi	
Pertolongan Pertama Tersedak pada <i>Toodler</i>	F	%	F	%
Baik	-	-	19	90,5
Cukup	-	-	2	9,5
Kurang	21	100	-	-
TOTAL	21	100	21	100
Uji Wilcoxon	p value= 0,000		$\alpha = 0.05$	

Hasil uji Wilcoxon pada kelompok perlakuan p value= 0,000 menunjukkan adanya perbedaan kemampuan ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada toodler sebelum dan sesudah intervensi metode HEEVI. Sebelum dilakukan intervensi semua responden memiliki kemampuan yang kurang, sedangkan setelah intervensi hampir seluruh responden (90,5%) memiliki kemampuan baik dan dua orang memiliki kemampuan cukup (9,5%)

Tabel 1.3 Distribusi frekuensi kemampuan ibu kelompok kontrol dalam pertolongan pertama tersedak pada toodler

	Kelompok Kontrol		Kelompok Kontrol	
Kemampuan Ibu dalam Pertolongan Pertama	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
Pertolongan Pertama Tersedak pada <i>Toodler</i>	F	%	F	%
Baik	-	-	-	-
Cukup	-	-	-	-
Kurang	21	100	21	100
TOTAL	21	100	21	100
Uji Wilcoxon	p value= 0,066		$\alpha = 0.05$	

Hasil uji wilcoxon pada ibu di kelompok kontrol menunjukkan p value=0,066. Hal ini menunjukkan bahwa

tidak ada perbedaan kemampuan ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada *toodler* sebelum dan sesudah intervensi.

ISSN Cetak 2303-1433

ISSN Online: 2579-7301

Tabel 1.4 Analisis kemampuan ibu dalam pertolongan pertama kasus tersedak pada anak usia *toddler*

	Kelompok Kontrol				Kelompok Perlakuan			
Kemampuan Ibu dalam Pertolongan Pertama Tersedak pada <i>Toodler</i>	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi		Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	-	-	-	-	-	-	19	90,5
Cukup	-	-	-	-	-	-	2	9,5
Kurang	21	100	21	100	21	100	-	-
TOTAL	21	100	21	100	21	100	21	100
Uji Mann Whitney p value = 0,000			α=0,05	5				

Analisis uji *Mann Whitney* yang digunakan untuk menguji beda hasil *Post Test* antar dua kelompok didapatkan hasil sig p value = 0,000 dengan tingkat sign $\alpha = 0,05$, sehingga jika p $value < \alpha$, maka

PEMBAHASAN

 Kemampuan psikomotor ibu dalam melakukan pertolongan pertama kasus tersedak pada anak toddler sebelum dan setelah pemberian metode HEEVI (Health Education Video) pada kelompok perlakuan.

penelitian pada kelompok Hasil perlakuan telah diteliti bahwa hasil kemampuan ibu sebelum dan sesudah intervensi metode HEEVI (Health Education Video) pada ibu yang memiliki anak usia toddler mengalami perubahan kemampuan. Kemampuan responden sebelum pemberian intervensi sebanyak 21 orang (100%) memiliki kemmapuan psikomotor kurang. Setelah diberikan intervensi kemampuan psikomotor responden menjadi sebagian besar baik sebanyak 19 orang (90,5%) dan sebanyak 2 orang (9,5%) memiliki kemampuan psikomotor cukup. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sesudah dan tanpa diberikan metode HEEVI.

menggunakan *Uji Wilcoxon* didapatkan nilai signifikansi *p value* 0,000 dengan nilai α 0,05 yang menunjukkan bahwa pengaruh HEEVI (Health Education Video) dalam peningkatan kemampuan psikomotor ibu dalam pertolongan pertama kasus tersedak pada kelompok perlakuan.

Kemampuan psikomotor ialah kemampuan yang berkaitan dengan ketrampilan (skill) kemampuan atau seseorang dalam bertindak setelah seseorang tersebut memperoleh pengalaman belajar (Sudaryono, 2012). Keterampilan akan lebih baik bila terus dilatih guna meningkatkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau menguasi suatu bidang ketrampilan (Dila, 2014).

Edukasi merupakan salah satu pendekatan pada keluarga baik dan efektif dalam rangka memberikan atau menyampaikan pesan atau informasi kesehatan dengan tujuan untuk mengubah perilaku dengan meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan keluarga (Sari, 2018). Video merupakan media yang menggunakan audio dan visual menyajikan untuk beragam materi. konsep, prosedur, teori, maupun aplikasi pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi pembelajaran Ulfa (Pratama, and Kuswandi, 2017).

Berdasarkan fakta dan teori diatas, penggunaan metode **HEEVI** vang dilakukan dapat mempengaruhi kemampuan ibu dalam melakukan pertolongan pertama kasus tersedak pada anak usia toddler. Hal tersebut terjadi karena dengan menggunakan intervensi menarik untuk vang dilihat dan dimengerti oleh responden terkait tentang pertolongan pertama tersedak sehingga dengan adanya metode HEEVI ini masyarakat bisa mempelajari cara pertolongan pertama pada kasus tersedak secara mandiri dan kemampuan psikomotor ibu dapat meningkat. Dengan adanya metode HEEVI ini responden setelah memperoleh edukasi langsung bisa melihat secara langsung mengenai cara pertolongan pertama kasus tersedak dan dengan adanya video masyarakat bisa mempelajari acara pertolongan pertama pada kasus tersedak secara mandiri. Hal ini dikarenakan kemampuan psikomotor seseorang dapat berubah apabila dimulai dengan rangkaian gerakan yang secara perlahan, dibarengi dengan pengetahuan, sehingga gerakan secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar.

2. Kemampuan psikomotor ibu dalam melakukan pertolongan pertama kasus tersedak pada anak *toddler* sebelum dan setelah pada kelompok control

Kemampuan psikomotor responden sebelum dan setelah dilakukan pengukuran ulang tanpa diberikan intervensi tidak terdapat perubahan kemampuan psikomotor responden yaitu sebanyak 21 orang (100%) memiliki kemampuan psikomotor yang kurang. hasil analisis data dengan menggunakan *Uji Wilcoxon* dengan nilai signifikansi *p value* 0,066 dengan nilai α 0,05 yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh dalam peningkatan kemampuan psikomotor ibu dalam pertolongan pertama kasus tersedak.pada kelompok kontrol.

Aspek psikomotor dalam taksonomi pengajaran adalah lebih memfokuskan tingkah pada proses laku atau pelaksanaan, yang berfungsi untuk meneruskan nilai yang didapat melalui kognitif, dan diinternalisasikan melalui afektif sehingga dapat mengorganisasikan dan diaplikasikan dalam bentuk yang nvata oleh domain psikomotorik (Yulianto, 2017).

Kemampuan psikomotor itu merupakan ketrampilan (skill). Ketrampilan tersebut dapat berubah menjadi lebih baik jika seseorang tersebut telah memperoleh informasi dari berbagai dan berlatih terus-menerus. sumber Setelah diukur sebanyak 2 kali vaitu sesudah sebelum dan hasilnya kemampuan psikomotor pada kelompok kontrol tidak mengalami perubahan. Hal ini terjadi karena pada kelompok kontrol responden tidak memperoleh informasi dan tidak mencoba menggali informasi lebih dalam dari berbagai sumber tentang pertolongan pertama tersedak. Berdasarkan pengalaman penyuluhan pertolongan pertama kasus tersedak pada anak, hampir seluruh responden (85,7%) mengatakan sebanyak 18 responden belum pernah memiliki pengalaman mengikuti penyuluhan pertolongan pertama kasus tersedak pada anak usia toddler. Ketrampilan seseorang pada dasarnya akan lebih baik bila terus dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau menguasai dari salah satu bidang ketrampilan yang ada (Adila, 2014). Apabila seseorang tersebut pengalaman memilki penyuluhan pertolongan pertama kasus tersedak tetapi

tidak dilatih terus-menerus maka kemampuannya tidak akan meningkat menjadi ahli atau menguasai pertolonga pertama tersedak pada anak. Sehingga psikomotor kemampuan pertolongan pertama kasus tersedak pada anak usia dipengaruhi toddler tidak oleh pertolongan penyuluhan pengalaman pertama kasus tersedak pada anak usia toddler tetapi perlu diasah secara terus menerus.

3. Kemampuan psikomotor ibu dalam melakukan pertolongan pertama kasus tersedak pada anak *toddler* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Hasil analisis data antara kelompok kontrol posttest dan kelompok perlakuan posttest dengan Uji Mann Whitney didapatkan hasil p value 0,000 dengan nilai α 0,05 maka terdapat terdapat perbedaan kemampuan psikomotor ibu dalam pertolongan pertama kasus tersedak pada anak usia toddler pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Berdasarkan teori edukasi salah merupakan satu upaya agar informasi dapat dipahami dan dapat memberikan dampak perubahan pada perilaku masyarakat khususnya keluarga. Metode edukasi merupakan metode tersampaikannya informasi. Hal dikarenakan edukasi merupakan salah satu pendekatan pada keluarga baik dan efektif dalam rangka memberikan atau menyampaikan pesan atau informasi kesehatan dengan tujuan untuk mengubah perilaku dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga Yulius, 2018). Metode (Sari dan demonstrasi adalah suatu cara penyajian meragakan pelaiaran dengan mempertunjukkan kepada siswa sutu proses, situasi, atau benda tertentu yang dipelajari, sebenarnya baik ataupun tiruan, dan yang sering disertai dengan penjelasan lisan (Djamarah, pembelajaran 2010). Media merupakan media yang menyajikan audio dan visual yang berisi suatu pesan pembelajaran baik berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi ilmu pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran (Riyana, 2007). Ketrampilan seseorang pada dasarnya akan lebih baik bila terus dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau menguasai dari salah satu bidang ketrampilan yang ada (Adila, 2014).

Pada kelompok perlakuan terjadi peningkatan kemampuan ibu dalam pertolongan tersedak hal ini penggunaan metode HEEVI (Health education) vang dilakukan secara berulang mempengaruhi kemampuan psikomotor dalam melakukan pertolongan pertama kasus tersedak pada anak usia toddler. Hal tersebut terjadi karena dengan menggunakan intervensi yang menarik untuk dilihat dan dimengerti oleh responden terkait tentang cara pertolongan pertama tersedak sehingga dengan adanya metode emovid ini masyarakat setelah memperoleh edukasi bisa melihat secara langsung mengenai cara pertolongan pertama kasus tersedak dan dengan adanya video masyarakat bisa mempelajari cara pertolongan pertama pada kasus tersedak secara mandiri dan psikomotor kemampuan meningkat. Pada kelompok control tidak terjadi perubahan kemampuan karena kurangnya pengetahuan dan ketrampilan responden dalam penanganan tersedak karena belum mendapatkan edukasi dan video.

SIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh HEEVI (Health Education Video) terhadap Kemampuan Ibu dalam Pertolongan Pertama Tersedak pada toodler. Peningkatan kemampuan ibu dalam melakukan pertolongan pertama tersedak diharapkan dapat

membantu mengurangi angka kematian akibat tersedak pada *toodler* akibat keterlambatan penanganan.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu perlunya penambahan jumlah responden dan cakupan wilayah yang lebih luas untuk mendapatkan validitas hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- K. (2021)Wajib Tahu, Adrian, Pertolongan Pertama pada Anak Tersedak Alodokter. 2021. Available at: https://www.alodokter.com/wajibtahu-pertolongan-pertama-padaanak-tersedak (Accessed: 20 November 2021).
- Amelia, F. (2017) Lama Otak Bertahan Hidup Tanpa Oksigen15 May 2017 Tanya Dokter Klikdokter.com, 2017. Available at: https://www.klikdokter.com/tanya-dokter/read/2952941/lama-otak-bertahan-hidup-tanpa-oksigen (Accessed: 20 November 2021).
- Candralaela, F. (2018) 'Penerapan Video Pembelajaran Untuk Peningkatan Kompetensi Pekerjaan Sosial Pada Peserta Didik Di SMKN 15 Bandung | Candralaela | FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga', *ejournal.upi.ed*, 4(2). Available at: https://ejournal.upi.edu/index.php/familyedu/article/view/13686 (Accessed: 21 November 2021).
- Dila, A. (2014) Pengaruh Penyuluhan Teknik Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pijat Bayi Pada Ibu Di Puskesmas Tegal Rejo. Stikes Aisyiah Yogyakarta.
- Kidsave (2021) Warning as toddler choking incidents rise Kidsafe VIC.
 Available at: https://www.kidsafevic.com.au/warni

- ng-as-toddler-choking-incidents-rise/ (Accessed: 21 November 2021).
- NY, D. of H. (2021) *Choking Prevention for Children*, 2021. Available at: https://www.health.ny.gov/prevention/injury_prevention/choking_prevention_for_children.htm (Accessed: 21 November 2021).
- Palimbunga, A. P. S. P. (2017) 'Hubungan Posisi Menyusui dengan Kejadian Tersedak pada Bayi di Puskesmas Bahu Kota Manado', *ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 5(1).
- Pratama, R. A., Ulfa, S. and Kuswandi, D. (2017) 'Pemanfaatan Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Menengah', *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017*, 0(0), pp. 80–87. Available at: http://pasca.um.ac.id/conferences/ind ex.php/sntepnpdas/article/view/847 (Accessed: 21 November 2021).
- Sari, A. S. (2018) Pengaruh Edukasi Keluarga Tentang Pencegahan Perawatan Cedera Tersedak Pada Anak Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Keluarga. Universitas Mercubuana Yogyakarta.
- Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*.
 Jakarta: P3AI UPI.
- Sudaryono (2012) *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran Ed 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugandha, P. (2018) 'Aspirasi Benda Asing pada Anak', *CDK Journal*, 45(2).
- Tiana, S. (2019) 'Tersedak Pada Bayi Pengalaman Ibu dalam Penanganan Tersedak pada Bayi', *Al-Asalmiya Nursing: Journal of Nursing Sciences*, 8(2), pp. 89–95. doi: 10.35328/KEPERAWATAN.V8I2.1 76.